



► PILKADA KOTA JOGJA

KPU Siapkan Pembentukan Badan Ad hoc

TEGALREJO—KPU Kota Jogja terus menggelar berbagai tahapan Pilkada 2024. Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryosamudro menuturkan untuk tahapan pelaksanaan pemilihan wali kota dan wakil wali kota, saat ini jajarannya tengah menyiapkan pembentukan badan *ad hoc*.

KPU Kota Jogja tengah mengikuti rapat koordinasi bersama KPU RI mulai 17-19 April 2024. Rapat digelar berkaitan dengan pembentukan badan *ad hoc* yang terdiri dari Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) di tingkat kelurahan, serta Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di tiap TPS. Rapat koordinasi secara khusus juga membahas teknis pendaftaran badan *ad hoc*.

"Apakah nanti ada rekrutmen ulang, rekrutmen ulang kemudian dengan eksisting, atau evaluasi. Kami masih menunggu karena belum ada keputusan resmi dari KPU RI untuk pembentukan badan *ad hoc* ini," katanya, Kamis (18/4).

Meski belum ada arahan, Harsya memastikan jajarannya siap dengan skema apapun. Jika harus menggelar rekrutmen ulang, maka KPU Kota Jogja juga bersiap menyusun *timeline* rekrutmen mulai dari pendaftaran melalui sistem informasi anggota KPU dan badan *ad hoc* (Siakba), tes, pengumuman, masukan dari masyarakat, hingga wawancara, dan pengumuman. "Jadi tinggal menunggu perintah dari KPU RI, kami harus melaksanakan yang mana, kami siap melaksanakan," katanya.

Di sisi lain, KPU Kota Jogja juga membuka pendaftaran pemantau pilkada yang dimulai sejak 27 Februari dan terus dibuka hingga 16 November 2024. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi calon pemantau pilkada di antaranya, lembaga berbadan hukum, bersifat independen, mempunyai sumber dana yang jelas, dan terdaftar serta memperoleh akreditasi dari KPU RI, KPU provinsi, dan KPU kabupaten/ kota sesuai dengan cakupan wilayah pemantauan.

Harsya menambahkan, jajarannya juga membuka layanan konsultasi bagi pasangan calon independen melalui media sosial KPU Kota Jogja sejak Maret 2024. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, misalnya paslon harus mengantongi dukungan 8,5% dari total jumlah pemilih atau lebih dari 27.000 pemilih yang tersebar di minimal delapan kecamatan.

Formulir dukungan telah disiapkan dan paslon cukup mengunduhnya melalui *website* resmi KPU Kota Jogja. Namun, hingga saat ini Harsya mengatakan belum ada konsultasi dari paslon perseorangan. "Belum ada yang konsultasi," ungkapnya.

(Ali Anissa Karli)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005